

## BAB IV HASIL PENELITIAN

### A. Deskriptif Data

#### 1. Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Eksperimen

Data skor pretes dan postes yang diperoleh pada kelas eksperimen berdasarkan nilai ketuntasan individual yang ditetapkan oleh sekolah. Berikut tabel 4.1 yang berisi nilai pretes dan postes peserta kelas eksperimen.

**Tabel 4.1 Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen**

NO.	Kelas VIII D	Nilai	
	Kode	Pretes	Postes
1	AH	40	70
2	AUN	43	67
3	ANS	43	63
4	AM	43	70
5	ASF	40	73
6	DM	33	73
7	DS	33	63
8	DAR	33	67
9	HS	40	67
10	JR	27	70
11	LH	33	70
12	MN	23	63
13	MC	33	80
14	M	63	70
15	MAD	33	73
16	MAS	27	73
17	MF	50	70
18	MIL	50	70
19	MIH	50	67
20	MIN	40	83
21	MRH	40	77
22	MRD	50	80
23	MRZ	56	80

24	MRS	56	80
25	MRM	27	77
26	NNS	30	80
27	NRR	27	77
28	NES	50	73
29	NFR	23	73
30	RH	33	77
31	RM	37	77
32	RDA	30	80
33	SAP	70	83
34	STW	23	83
35	SS	30	63
36	TPA	56	83
37	W	23	73

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa perubahan nilai dari pretes ke postes. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar, *gain*, dan *N-gain* yang secara singkat ada pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2**  
**Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik**  
**Kelas Eksperimen**

Kelas	Pretes	Postes	<i>Gain</i>	<i>N-gain</i>	Interpretasi <i>N-gain</i>
Eksperimen	38.865	73.459	34.595	0.566	Sedang

Data tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti pada kelas eksperimen adalah 38.865. Selanjutnya terjadi peningkatan rata-rata pada postes dengan rata-rata 73.459. Untuk nilai *gain* pada kelas eksperimen adalah sebesar 34.595, sedangkan nilai *N-gain* pada kelas eksperimen menunjukkan katagori sedang dengan nilai 0.566.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik pada Kelas Kontrol

Data skor pretes dan postes yang diperoleh pada kelas kontrol diubah berdasarkan ketuntasan individual yang ditetapkan oleh sekolah. Berikut tabel 4.3 yang berisi nilai pretes dan postes peserta didik kelas kontrol.

**Tabel 4.3 Nilai Pretes dan Postes Kelas Kontrol**

No	Kelas VIII E	Nilai	
	Kode	Pretes	Postes
1	AP	50	63
2	AS	60	73
3	AJP	43	63
4	AK	33	73
5	AL	47	60
6	ARG	50	83
7	A	43	53
8	AM	37	53
9	AMT	43	70
10	AYP	50	73
11	BEP	33	57
12	DRSD	40	60
13	DJTM	37	70
14	EW	47	70
15	FA	23	70
16	HN	30	77
17	H	30	57
18	HY	27	57
19	I	20	63
20	IDA	27	70
21	JPN	40	80
22	MAE	43	70
23	MGY	33	73
24	MZ	57	60
25	M	33	57
26	NMS	33	73
27	NTN	50	80
28	NSH	40	80
29	NA	20	63
30	PS	23	60
31	RA	37	73

32	RS	33	73
33	RL	37	87
34	SBD	50	87
35	YA	47	80
36	TA*	-	63
37	P* <sup>75</sup>	-	60

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa perubahan nilai dari pretes ke postes. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari rata-rata hasil belajar, *gain*, dan *N-gain* yang secara singkat ada pada tabel 4.4 di bawah ini.

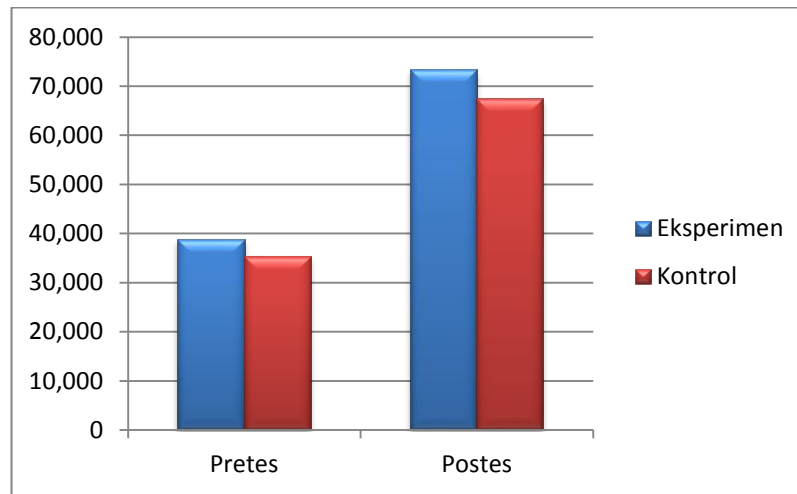
**Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol**

Kelompok	Pretes	Postes	<i>Gain</i>	<i>N-gain</i>	Interpretasi <i>N-gain</i>
Kontrol	35.421	67.496	30.737	0.472	Sedang

Data tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretes hasil belajar peserta didik sebelum dilaksanakan pembelajaran oleh peneliti pada kelas kontrol adalah 35,421. Selanjutnya terjadi peningkatan rata-rata pada postes dengan rata-rata 64,946. Untuk nilai *gain* pada kelas kontrol adalah sebesar 30.737, sedangkan nilai *N-gain* pada kelas kontrol menunjukkan berkategori sedang dengan nilai 0,472.

Perbandingan rata-rata data pretes, postes, *gain* dan *N-gain* hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kontrol ditampilkan pada gambar histogram 4.1, sedangkan rekapitulasi skor peserta didik, nilai hasil belajar pretes, postes, *gain*, dan *N-gain* secara lengkap dapat dilihat pada lampiran.

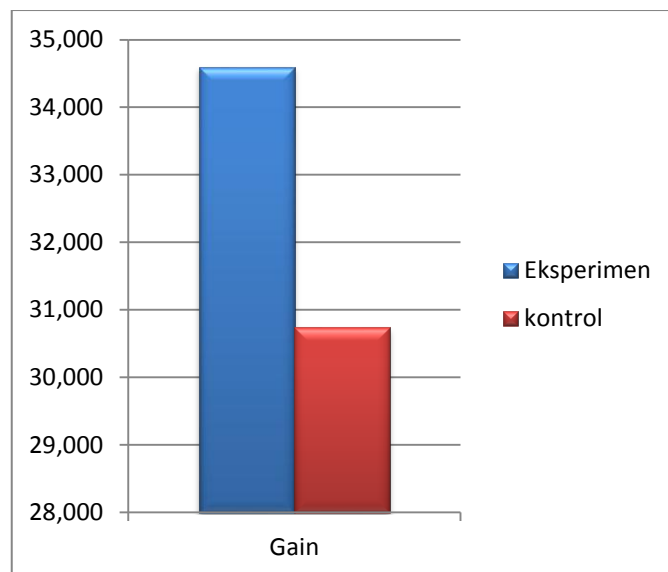
<sup>75</sup>\* Siswa yang bersangkutan tidak hadir saat pretes



Gambar 4.1 Perbandingan hasil pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol

Keterangan : Pretes : nilai pretes kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai pretes kelas kontrol

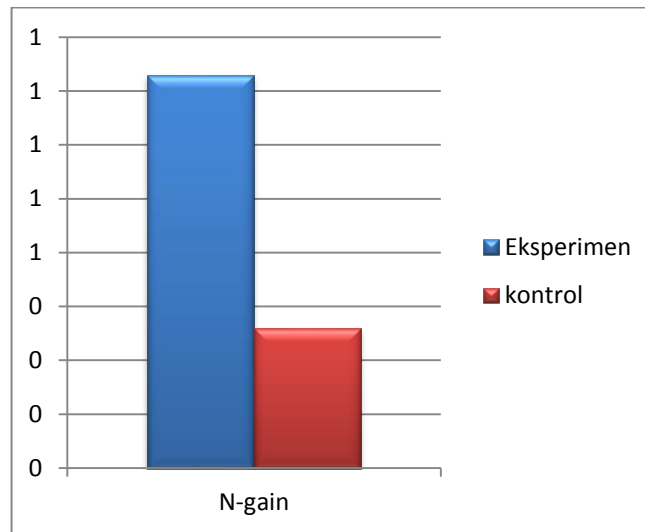
Postes : nilai postes kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai kelas kontrol



Gambar 4.1 Rata-rata gain

Keterangan:

gain kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol



Gambar 4.3 Rata-rata N-gain

Keterangan:

N-gain kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kedua kelas sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.<sup>76</sup>

Hal ini dilakukan untuk menentukan langkah statistik selanjutnya.

Hasil perhitungan uji normalitas dari kedua kelas sebagai berikut:

Pretes		Postes	
Kelas eksperimen	$\chi^2 = 7,335$	Kelas eksperimen	$\chi^2 = 7,561$
Kelas Kontrol	$\chi^2 = 5,926$	Kelas Kontrol	$\chi^2 = 4,299$

Dengan kaidah keputusan:

Jika nilai  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$ , data berdistribusi normal

Jika nilai  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ , maka data tidak berdistribusi normal

<sup>76</sup> Nopiyanti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi", h. 24.

Harga  $\chi^2$  pada tabel dengan derajat kebebasan ( $db$ ) =  $k - 1 = 6 - 1$  dan  $\alpha = 0,05$  adalah 11,07 sehingga disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menyelidiki apakah kedua sampel mempunyai varians yang sama atau tidak.<sup>77</sup> Apabila kedua kelas homogen maka data berasal dari populasi yang sama.

Berdasarkan hasil perhitungan dari uji homogenitas nilai pretes kelas eksperimen dan kelas kontrol di dapat hasil  $F_{hitung}$  1,39 dan  $F_{tabel}$  1,80, dengan kesimpulan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $1,39 \leq 1,80$  maka data pretes kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas penelitian adalah homogen.

Hasil perhitungan dari uji homogenitas nilai postes kelas eksperimen dan kelas kontrol di dapat hasil  $F_{hitung}$  0,014 dan  $F_{tabel}$  1,78, dengan kesimpulan  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau  $0,014 \leq 1,78$  maka data postes kemampuan awal peserta didik pada kedua kelas penelitian adalah homogen.

## 3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan rumus Anova satu arah (*one way anova*). Anova digunakan bila variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel terikat dan satu variabel bebas.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian dengan perhitungan anova satu arah di dapat  $F_{hitung}$  5,595 dan  $F_{tabel}$  3,13.

---

<sup>77</sup> Nopiyanti, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikas", h. 25

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi sistem pencernaan di kelas VIII MTsN 2 Palangka Raya.

Ho : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dengan kelas yang menerapkan model pembelajaran konvensional pada materi sistem pencernaan di kelas VIII MTsN 2 Palangka Raya..

Dengan demikian, karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , atau  $5,595 > 3,13$ , maka Ho ditolak, artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang belajar dengan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional.